

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dalam menjalankan fungsinya sebagai makhluk sosial tidak akan pernah lepas dari pendidikan. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas manusia baik intelektual, spritual maupun emosional. Dengan kata lain pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia. Ada beberapa jalur pendidikan yang dapat saling melengkapi, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Khusus untuk pendidikan formal memiliki jenjang yang telah diatur dalam Undang-undang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan Tri Dharma yang dijunjung oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Perguruan tinggi diselenggarakan antara lain sebagai lembaga yang menangani bidang penelitian. Ilmu tidak akan berkembang jika tidak dimulai dengan mencatat secara mandiri gejala yang nyata, mengumpulkan serta memverifikasinya. Jika hanya mengumpulkan kesimpulan orang lain, maka ilmu tidak akan berkembang.

Dalam rangka memenuhi tuntutan pentingnya penyelenggaraan penelitian tersebut, maka para mahasiswa perlu didorong untuk mampu melakukan penelitian dalam menyelesaikan studinya, yakni menyusun skripsi. Dengan menyusun skripsi para mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan wawasan

secara lebih luas dan menyeluruh, serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara ilmiah.

Faktanya mahasiswa terkadang mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses menyelesaikan skripsi. Dari 76 mahasiswa yang mengontrak skripsi pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur (JPTA) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), sebanyak 38 diantaranya mengontrak lebih dari satu kali yang dapat diasumsikan bahwa separuhnya mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhambatnya mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Beberapa faktor tersebut antara lain pengetahuan dasar, proses bimbingan dan lingkungan sosial.

Pengetahuan dasar dalam penyusunan skripsi merupakan salah satu faktor yang bisa menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Ini terlihat dari sejumlah mahasiswa yang memiliki nilai kurang memuaskan pada mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan. Sejak tahun ajaran 2009/2010 hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan adalah 67 mahasiswa mendapat nilai A, 43 mahasiswa mendapat nilai B, 12 mahasiswa mendapat nilai C, sembilan mahasiswa mendapat nilai D, lima mahasiswa belum melengkapi.

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing juga bisa menjadi faktor kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kepribadian mahasiswa yang berbeda-beda membuat sejumlah mahasiswa kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan dosen pembimbing.

Sementara itu, Lingkungan sosial mahasiswa baik lingkungan keluarga ataupun lingkungan belajar bisa juga menjadi faktor yang menyulitkan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian dan analisis mengenai faktor-faktor yang menghambat mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi dengan judul penelitian: **Analisis Faktor-faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam Penyelesaian Skripsi.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa masalah utama yang muncul dalam penelitian ini adalah terdapat sejumlah mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, misalnya proses bimbingan. Dari 76 mahasiswa yang mengontrak skripsi pada semester genap tahun ajaran 2011/2012, sebanyak 38 diantaranya mengontrak lebih dari satu kali.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus pada akar masalahnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada faktor internal, yaitu persepsi pengetahuan dasar mahasiswa dan proses bimbingan, serta faktor eksternal, yaitu lingkungan sosial akademis mahasiswa. Ketiganya adalah faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi.

1.3.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI tentang pengetahuan dasar yang dimiliki mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi?
- b. Bagaimana proses bimbingan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam penyelesaian skripsi?
- c. Bagaimana lingkungan sosial akademis mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI ketika dalam penyelesaian skripsi?
- d. Dari ketiga faktor tersebut, faktor manakah yang memiliki pengaruh paling dominan yang menyebabkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi?

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

- a. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).
- b. Faktor menurut KBBI adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.
- c. Kesulitan menurut KBBI adalah keadaan yang sukar sekali; sulit (diselesaikan, dikerjakan, dsb).

d. Penyelesaian skripsi yang dimaksud adalah proses, cara, perbuatan yang dibutuhkan mahasiswa dari mulai pengajuan proposal, proses bimbingan, sampai proses penilaian (seminar tahap I, seminar tahap II dan ujian sidang).

Berdasarkan penjelasan di atas, Analisis Faktor-faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam Penyelesaian Skripsi berarti Penyelidikan terhadap peristiwa yang ikut menyebabkan keadaan yang sulit diselesaikan Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur berkaitan dengan proses, cara, perbuatan yang dibutuhkan mahasiswa dari mulai pengajuan proposal, proses bimbingan, sampai proses penilaian (seminar tahap I, seminar tahap II dan ujian sidang).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran umum persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI tentang pengetahuan dasar yang dimiliki mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi.
- b. Mengetahui gambaran umum tentang proses bimbingan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam penyelesaian skripsi.
- c. Mengetahui gambaran umum tentang lingkungan sosial akademis mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI ketika dalam penyelesaian skripsi.

- d. Mengetahui faktor yang memiliki pengaruh paling dominan yang menyebabkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan/manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan, informasi dan referensi untuk pengembangan serta penyusunan strategi kepada pimpinan universitas serta unsur pembantu pimpinan di bidang akademik untuk evaluasi dalam upaya peningkatan mutu proses penyelesaian skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Memberikan masukan, informasi dan referensi kepada Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI tentang faktor-faktor kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi sehingga dapat diupayakan kiat belajar yang lebih baik, strategi pembelajaran dan pelayanan yang lebih optimal bagi mahasiswa.
- c. Memberikan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa betapa pentingnya pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat menyulitkan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
- d. Memberikan kontribusi kepada para peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian sejenis.